

## ANALISIS NILAI MORAL KUMPULAN PUISI LIDAH MERTUA KARYA BENNY ARNAS

*Fitri Yuliana<sup>1\*</sup>, Nur Nisai Musliha<sup>2</sup>, Syaiful Abid<sup>3</sup>*  
*Universitas PGRI Silampari*  
*Email: fitriyuliana632@gmail.com*

### ABSTRAK

*Hasil analisis dari kumpulan puisi Lidah Mertua karya Benny Arnas pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai moral metode penelitian yang digunakan teknik analisis data deskriptif metode kualitatif adalah metode teknik analisis isi. Berdasarkan hasil bahwa kumpulan puisi Lidah Mertua karya Benny Arnas, secara keseluruhan ada 65 kutipan yang mengandung nilai moral. 18 kutipan hubungan manusia dengan Tuhan, 16 kutipan hubungan manusia dengan diri sendiri, 11 kutipan hubungan manusia dengan sesama dan 20 kutipan hubungan manusia dengan Alam. bstrak merupakan gambaran singkat dari keseluruhan tulisan, memuat masalah pokok yang dibahas, alasan penelitian, tujuan, metode, dan hasil penelitian.*

***Kata Kunci: Nilai Moral Kumpulan Puisi Lidah Mertua***

### ABSTRACT

*The results of the analysis of the poetry collection Lidah Mertua by Benny Arnas in this research aim to describe the moral values of the research method used by descriptive data analysis techniques. The qualitative method is a content analysis technique. Based on the results of the poetry collection Tongue in Law by Benny Arnas, in total there are 65 quotes that contain moral values. 18 quotes on the relationship between humans and God, 16 quotes on the relationship between humans and themselves, 11 quotes on the relationship between humans and others and 20 quotes on the relationship between humans and nature.*

***Keywords: Moral Values, a Collection of poems About The Mother in laws togue***

## PENDAHULUAN

---

Sastra merupakan hasil karya manusia yang mengandung unsur keindahan dengan menggunakan media bahasa. Menurut Alfin, (2014:4), kata sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sansakerta yaitu *sastra* yang berarti “teks yang mengandung intruksi” atau ” pedoman “ dari kata dasar *sas* yang berarti “intruksi atau “ajaran” dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Menurut Esten (Alfin, 2014:5), sastra atau kesusastraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia, antara karya sastra dengan manusia memiliki hubungan yang tidak bisa terpisahkan tanpa kehadiran manusia sastra mungkin tidak ada. Memang sastra tidak terlepas dari manusia, baik manusia sebagai sastrawan maupun penikmat sastra. Mencermati hal tersebut, jelaslah manusia berperan sebagai pendukung yang sangat menentukan dalam kehidupan sastra.

Di sisi lain Pradopo (2014:214), mengemukakan bahwa karya sastra merupakan sistem tanda (tingkat kedua) yang mempergunakan bahasa yang sudah merupakan sistem tanda sebelum dipergunakan dalam sastra, oleh karena itu dipandang dalam sudut sastra bahasa merupakan sistem tingkat tanda pertama dan sastra merupakan tanda tingkat kedua. Karya sastra memiliki ragam jenisnya yaitu puisi, fiksi, dan drama, yang didalamnya berisi ungkapan gagasan, pikiran dan perasaan yang muatannya bermanfaat dalam kehidupan manusia. Ide atau gagasan tersebut dapat mencerminkan pikiran, emosi, perasaan, tingkah laku aktivitas bahkan sikap-sikap yang ada dalam diri pengarang. Oleh karena itu, karya sastra itu bermanfaat dan berguna (*dulce et utile*). Selain itu karya sastra bermanfaat bagi manusia karena dalam karya sastra itu terkandung banyak nilai-nilai seperti nilai religius, nilai sosial, nilai pendidikan, nilai budaya, nilai moral dan lain sebagainya.

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang bersifat imajinatif, menggunakan bahasa konotatif, bermakna kias dan lambang (majas). Dibandingkan dengan bentuk karya sastra yang lain, puisi lebih bersifat konotatif. Bahasanya lebih

---

memiliki banyak kemungkinan makna. Hal ini disebabkan terjadinya pengonsentrasian kekuatan bahasa di dalam puisi. Puisi dibangun oleh struktur fisik dan struktur batin puisi dengan bahasa yang padat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pradopo (Satinem, 2023:15), yang mengemukakan puisi itu kata-kata terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang tepat dan disusun secara seimbang, simetris antara satu unsur dengan unsur lain sangat erat hubungannya. Puisi adalah rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup. Setiap kata mengandung berbagai makna sehingga mampu mewakili beberapa kalimat yang hendak diungkapkan penulisnya.

Puisi juga sebagai salah satu genre sastra yang mempunyai peran sebagai salah satu wadah pengungkapan masalah sosial dalam masyarakat. Gambaran kehidupan yang terpancar dalam puisi akan memberikan pengalaman baru bagi masyarakat atau pembaca. Melalui penafsirannya, para pembaca akan memperoleh hal-hal baru yang mungkin tidak diperolehnya dalam kehidupan. Untuk mengetahui makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi dapat dilakukan melalui analisis nilai moral. Mastroah (2016:51), mengemukakan bahwa nilai moral adalah nilai yang mengatur hubungan menyangkut masalah baik buruknya, sopan santunnya, dan etika manusia.

Dalam Kumpulan Puisi *Lidah Mertua* penyair banyak mengungkapkan kata-kata melalui bahasa yang indah dan mengandung makna yang mendalam sehingga diungkapkan melalui gambaran suasana hati dan jiwa pengarang. Salah satu tujuan sastra yaitu mengungkapkan pikiran-pikiran hebat dari si penulis dan perasaan yang dirasakan baik dari dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Sastra menggunakan bahasa yang istimewa dari perasaan pengarang yang menggambarkan nilai kehidupan di masyarakat, salah satu bagian dari nilai karya sastra puisi *Lidah Mertua* yaitu nilai moral. Kumpulan puisi *Lidah Mertua* karya Benny Arnas ini menceritakan tentang kehidupan di lingkungan keluarga yang harmonis penuh dengan suka dan duka, kesetiaan, ketabahan dan teguh pada pendirian. Oleh karena itu, akan dikaji penelitian tentang kumpulan puisi *Lidah Mertua* karya Benny Arnas karena peneliti melihat

banyak terdapat nilai-nilai moral yang terdapat dalam kumpulan puisi *Lidah Mertua* yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan bagi pembaca puisi *Lidah Mertua*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada analisis nilai moral dalam kumpulan puisi *Lidah Mertua* karya Benny Arnas. Sedangkan Subfokus penelitian ini ada pada jenis nilai moral yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan lingkungan

## **METODE**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data diggunakan dengan cara triangulasi (gabungan), menganalisis objek yang dikaji dan dilakukan dengan cara mendeskripsikan pokok-pokok isi yang dikaji.

Metode yang di lakukan dalam menganalisis kumpulan puisi *Lidah Mertua* karya Benny Arnas ini adalah menggunakan mode deskriptif. Menurut Suryana (Rohman, (2020:387) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.

Sumber data yang diperoleh dari isi Kumpulan puisi *Lidah Mertua* Karya Benny Arnas, cetakan pertama dengan tahun terbit 2016 penerbitnya Basabasi Yogyakarta. Kumpulan puisi ini ditulis oleh Benny Arnas.

Sumber data dapat dilihat sebagai berikut:

Judul: Lidah Mertua

Penulis : Beny Arnas

Penerbit : Basabasi

Tebal : 64 halaman

Menurut Hermaji (Maghfiroh dkk, 2021:38), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang menganalisis sesuai dengan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2016:247), adapun langkah-langkah yang dilakukan menganalisis ada pada penelitian ini yang meliputi tiga komponen yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data; dan 3) penarikan kesimpulan. Analisis model mengalir mempunyai tiga komponen saling terjalin dengan baik, yaitu sebelum, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berupa nilai moral yang terdiri dari empat aspek yang berkaitan dengan nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan. Setelah dilakukan penganalisisan pada puisi *Lidah Mertua* karya Benny Arnas terdiri dari nilai moral tersebut meliputi:

### **1. Hubungan Manusia Dengan Tuhan**

#### ***Puisi Anak Ibu***

*Ibu, doamu adalah perahu.*

*Besar dan luas untuk memuat masa depan.*

*Dalam lingkup samudera kau menyusup kecela*

*Di bilah-bila sunyi suaraku*

*Memanggil nama mu.*

Berdasarkan kutipan tersebut Puisi Anak Ibu ini menceritakan tentang doa seorang ibu kepada Tuhan agar anaknya diberi kemudahan dalam menghadapi cobaan untuk mencapai kesuksesan untuk masa depan.

## **2) Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri**

### **Puisi kasih Ibu Kepada Ayah**

*25”Ayah selalu bilang, Ibu adalah wanita yang diperbudak oleh mimpi di senja merah kala. Sadarlah Ibu. (hal.35)”*

Berdasarkan kutipan 25 di atas penyair menyampaikan jika seorang ibu adalah wanita yang diperbudak oleh mimpi dari pagi hari hingga sore hari ia hanya bekerja di rumah dan hanya mengurus anggota keluarga nya saja, sadarlah ibu.

## **3) Hubungan Manusia Dengan Sesama**

### **Puisi Abai O, Abai**

*Nasihat itu sudah sigup hingga tidak lagi membekas pada jarak yang diciptakan oleh kepak-kepak burung kuau yang selalu datang berombongan dari pintu rumah baru anak-anak*

Berdasarkan kutipan puisi di atas penyair mengatakan nasihat yang sudah dikatakan tidak lagi didengarkan karna jarak yang diciptakan oleh orang-orang yang selalu datang ber sama-sama dari pintu rumah bersama anak-anak

## **4) Hubungan Manusia Dengan Alam**

### **Puisi Mak Embun**

*Kunjungi utara pulau yang membujur bagai pisang batu yang ramping. Kukenalkan sephon pinag yang berbongol. Kapankah akn pecah ia, bang? Hanya menunggu oli yang dioles pada jarum pendek arloji bekerja sesegera masa, langkahmu sangat prosik. Aku tertawa, dan siang menjaring matahari dengan semena-mena*

Berdasarkan kutipan puisi di atas penyair menyampaikan ia mengunjungi pulau yang membujur luas baagi pisang batu yang ramping, ia menemukan sephon pisang yang besar hanya menunggu minyak yang dioles pada jarum pendek arloji, aku tertawa di siang hari matahari yang terasa sangat panas

## SIMPULAN

Hasil analisis dari kumpulan puisi Lidah Mertua karya Benny Arnas pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai moral metode penelitian yang digunakan teknik analisis data deskriptif metode kualitatif adalah metode teknik analisis isi. Berdasarkan hasil bahwa kumpulan puisi Lidah Mertua karya Benny Arnas, secara keseluruhan ada 65 kutipan yang mengandung nilai moral. 18 kutipan hubungan manusia dengan Tuhan, 16 kutipan hubungan manusia dengan diri sendiri, 11 kutipan hubungan manusia dengan sesama dan 20 kutipan hubungan manusia dengan Alam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauhari, (2014). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya UIN Sunan Ampel Perss.
- Arnas, Benny. (2016) *Lidah Mertua Kumpulan Puisi*. Yogyakarta: BASABASI
- Firwan, Muhammad. (2017) *Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencraah Karya Akmal Nasrey Barsal*. Jurnal Bahasa dan Sastra.
- Hasanah, Usuatun. Nilai Moral dalam Saq AL-Bambu karya SA'udal-San Usi. Adabiyah. Jurnal bahasa dan sastra.
- Hendri Adi Saputra. (2017) *Analisis Nilai Moral Novel Satu Rahim Satu Cinta Karya Karya Salamum Ali*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Lafamane, (2020) Karya sastra (puisi, prosa, drama). Jurnal kreatif online
- Maghfiroh, Lestari dkk. (2021) *Analisis Citraan dalam Kumpulan Puisi Kuajak kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua karya Boy Candra*
- Mastoah, Imas. (2016) *Nilai Moral dan Nilai Budaya dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata*. Jurnal kreatif.
- Mersi Amalia Putri (2020) *Analisis Nilai Moral Kumpulan Naskah Drama Sendang Rembulan karya RD Kedum*. Pustaka pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko (2014). Pengkajian puisi. Yogyakarta. Gajah Mada Universtiy Perss.
- Putra, Widhia Andi. dkk (2020) *Membangun Moral dan Etika Siswa Sekolah Dasar*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Rahimah, Anni. (2017). *Citraan Dalam Puisi Surat Cinta Karya W.S Rendra*. Jurnal kreatif online
- Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari Banjar Masin Jurnal Alhadharah.
- Rohman, MA dkk. (Analisis Struktur Batin Puisi "Senja di Pelabuhan Kecil" Karya Chairil Anwar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Rosyanti, Sinta. (20017). *Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar*. Jurnal Diksatrasi.

Satinem, Y dan Juwati, (2023). *Apresiasi Puisi: teori, pendekatan dan aplikasi*. Cv Budi Utama

Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode dan Penerapannya* Cv Budi Utama

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Bandung*: CV Alfabeta

Sutoyo, dkk (2020) Pendidikan Nilai Moral Berbasis Pancasila. Unsri press

Yauliana, Lia (2016). *Penanaman Moral pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Kreatif online*